

**SKRIPSI**

**STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) DALAM MENGHADAPI MASA KRISIS EKONOMI  
DI ERA ENDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MAKASSAR  
KOTA MAKASSAR**

disusun dan diajukan oleh

**JIHAN FADDILAH ISHAK  
E071181505**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**HALAMAN JUDUL**

**STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DALAM MENGHADAPI MASA KRISIS EKONOMI DI ERA ENDEMI  
COVID-19 DI KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar**

**Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Hasanuddin**

**Oleh:**

**JIHAN FADDILAH ISHAK**

**E071181505**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Jihan Faddilah Ishak

**NIM** : E071181505

**Program Studi** : Antropologi Sosial

**Jenjang** : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

**“Strategi Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Dalam Menghadapi Masa Krisis Ekonomi Di Era Endemi Covid-19 Di Kecamatan Makassar Kota Makassar”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pegambilan alihan dari tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 16 Desember 2022



**Jihan Faddilah Ishak**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Menghadapi**  
**Masa Krisis Ekonomi Di Era Endemi Covid-19 Di Kecamatan Makassar**  
**Kota Makassar**

**Disusun dan diajukan oleh**

**Jihan Faddilah Ishak**

**E071181505**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yan dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Departemen Antropologi Sosial,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin  
Pada Tanggal 16 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Menyetujui:**

Pembimbing I



Dr. Yahya, MA.  
NIP 19621231 200012 1001

Pembimbing II



Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Si.  
NIP 1989041 2201404 2003

**Mengetahui:**

Ketua Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin



Dr. Yahya, MA.  
NIP 19621231 200012 1001

## HALAMAN PENERIMAAN

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, di Makassar pada hari Rabu, 09 November 2022 dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Makassar, 16 Desember 2022

### Panitia Ujian

Ketua : Dr. Yahya, MA.  
NIP 19621231 200012 1 001

(.....)  
(.....)

Sekretaris : Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Si.  
NIP 1989041 2201404 2 003

Anggota : 1. Prof. Dr. Mungsi Lampe, MA.  
NIP 19561227 198612 1 001

(.....)

2. Prof. Dr. H. Pawennari Hijingang, MA.  
NIP 19591231 198609 1 002

(.....)

Mengetahui,

Ketua Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Yahya, MA.  
NIP 19621231 200012 1 001

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim, Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas Berkat dan Ridhonyalah selama ini dialah tempat memohon pertolongan, alhamdulillah atas segala pertolongan-Nya serta Rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Dalam Menghadapi Masa Krisis Di Era Endemi Covid-19 Di Kecamatan Makassar Kota Makassar**. Penelitian ini diajukan untuk mendapatkan kelulusan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Adanya rasa kesadaran dalam melakukan penulisan yang tentunya masih banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan terdapat dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk isi, tata cara penulisan, serta penyajian yang diberikan begitu kurang dari apa yang diharapkan, maka dari itu harapan saya sebagai penulis untuk pembaca dapat meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritikan yang memiliki sifat membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini yang masih terbelang jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya dan Kebenaran datangnya dari Allah SWT.

Penuh harapan besar bagi saya untuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kehidupan sehat demi tercapainya pengembangan ke arah yang lebih baik.

Makassar, 22 November 2022

Penulis,



**JIHAN FADDILAH ISHAK**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya doa dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Allah SWT. Serta orang sekitar dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Allah SWT serta keluarga tercinta yang sejatinya menjadi sumber kekuatan dan pendengar sejati dari curahan hati yang penulis rasakan dalam menjalankan studi. Gelar dan karya ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, **Ishak** dan **Umi Kalsum** yang telah membesarkan penulis dengan cinta dan kasihnya yang sangat tulus yang tidak bisa diibaratkan serta tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, nasehat dan motivasi hingga pada detik ini penulis semangat dalam menyelesaikan masa studi. Serta terima kasih kepada saudara kakak perempuan penulis **Nabila Chaerunisa** dan adik perempuan **Karina Salsabila Ishak** yang menjadi saudara yang baik dan pendengar yang baik serta menjadikan tangannya sebagai genggamannya hangat saudara bagi penulis.

Dengan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing **Dr. Yahya, MA.** selaku pembimbing I dan **Icha Musywirah Hamka, S.Sos.,M.Si.** selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan nasehat serta bimbingan yang teramat

berarti ditengah kesibukan mereka yang padat, dan telah menuntun penulis dengan penuh kesabaran dan keterbukaan sampai dengan selesainya skripsi ini.

Terima kasih kepada **Prof. Dr. Mungsi Lampe, MA.** Selaku penguji pada ujian skripsi saya sekaligus Dosen Departemen Antropologi atas ilmu dan kebaikan hatinya dalam memberikan pelajaran kepada saya selama menjadi mahasiswa antropologi. Semoga senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT, Aamiin.

Terima kasih kepada Selaku penguji ujian skripsi saya sekaligus **Prof. Dr. H. Pawennari Hijjang, MA.** Dosen Departemen Antropologi atas ilmu dan kebaikan hatinya dalam memberikan pelajaran saya selama menjadi mahasiswa antropologi Semoga senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT, Aamiin.

Dengan hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. **Dr. Phil. Sukri, M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
3. **Dr. Yahya, MA** selaku Ketua Departemen dan selaku pembimbing ke I penulis dan **Muhammad Neil, S.Sos, M.Si** selaku Sekertaris Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Dosen atau staff pengajar Departemen Antropologi Sosial **Dr. Yahya, MA; Prof. Dr. H. Mahmud Tang, MA; Prof. Dr. Mungsi Lampe, MA; Prof. Dr. H. A. Pawennari Hijjang, MA; Prof. Dr. Hamka Naping, MA; alm. Prof. Dr. Supriadi Hamdat, MA; Prof. Dr. Anshar Arifin, MS; Prof. Nurul Ilmi Idrus, Ph.D; Dr. Muhammad**

**Basir, MA; Dr. Safriadi, M.Si; Dr. Tasrifin Tahara, M.Si; Ahmad Ismail, S.Sos., M.Si; Muhammad Neil, S.Sos.,M.Si; Icha Musywirah Hamka, S.Sos,M.Si; dan Hardianti Mungsi, S.Sos, M.Si,** yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis belajar di Kampus Universitas Hasanuddin.

5. Seluruh Staf Karyawan Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Bapak **M. idris S, S.Sos,** Ibu **Anni,** Ibu **Darma** dan Bapak **Muh. Yunus** yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. **Para Informan** yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi pada penelitian saya, tanpa kalian skripsi ini tidak mungkin pernah ada. Terima kasih atas kebaikan dan ketulusan memberikan informasi dan kepercayaan kepada saya semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
7. Kepada teman-teman saya, teman seperjuangan, suka duka bersama **Hikma, Nadya, Judith, Lula** yang selalu dengan senang hati membantu dan menemani penulis dikala penuh keputusasaan selama penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman seperjuanganku sewaktu SMA **B2C Husnul, Khofifah, Ainun, Dilah, Indah, Ardela, Icha, Nunik** telah kebersamai dan saling menguatkan dalam perjuangan menuju sarjana

dan **Athari Arga Dwiputra** yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Terima Kasih kepada teman seperjuanganku sewaktu kuliah **ALTAIR** yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini yang sangat berarti, dorongan semangat dan cerita suka dan duka yang selama ini diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada teman-teman saya **Saskia, Adani, Vanya, Kak Sasa, Enjel** yang telah menjadi selama pengerjaan skripsi ini dan ucapan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman **KKN Tematik Makassar Gel.106** terima kasih atas pengalaman yang tak terlupakan selama sebulan di **Kecamatan Makassar**.
12. Yang terakhir terima kasih yang setulusnya untuk **diri saya sendiri** yang sudah berjuang hidup hingga sekarang dan bertahan sampai detik ini dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua yang penulis sebutkan di atas serta kebahagiaan yang diberikan. Aamiin.

**Jihan Faddilah Ishak (Nim.E071181505)** “Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi masa krisis ekonomi di era endemi Covid-19 di Kecamatan Makassar Kota Makassar” S.1, Departemen Antropologi Fakultas Sosial Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin di Bawah Bimbingan oleh Dr. Yahya. MA dan Icha Musywirah Hamka, S.Sos.,M.Si.

---

## ABSTRAK

Pada saat pandemi, pelaku UMKM menghadapi dampak penurunan pendapatan usaha karena dalam masa tersebut perekonomian sangatlah mencekik kondisi masyarakat. Untuk itu, pada saat endemi kemungkinan besar para pelaku usaha UMKM dihadapkan dengan masa pemulihan perekonomian dan bisnis mereka agar tetap bertahan hidup di era *new normal* dimulai dengan perbaikan strategi promosi dalam berbisnis melalui pemasaran digital, inovasi produk, minimalis *budgeting*, dan lain-lain. Namun tentunya, hal tersebut tidak dapat dicapai dengan mudah begitu saja, akan banyak berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran atas kendala yang dialami pada masa Endemi Covid-19 dan fungsi strategi adaptasi dalam pengembangan UMKM di masa Endemi Covid-19. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-November di Kecamatan Makassar Kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang menggambarkan bagaimana keadaan pelaku UMKM dalam menghadapi masa krisis ekonomi di era pandemi Covid-19. Populasi penelitian yaitu pelaku UMKM sebanyak 10 informan. Teknik penentuan informan yang digunakan ialah teknik *purposive sampling* (sengaja) yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam dengan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Makassar, Kota Makassar merupakan salah satu wilayah yang usahanya terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan perbatasan kegiatan masyarakat yang harus diterapkan sehingga konsumen tidak dapat melakukan pembelian secara langsung kepada pelaku UMKM. Untuk mempertahankan usahanya pelaku UMKM perlu melakukan strategi adaptasi. Strategi adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM dengan memanfaatkan media digital dan melakukan sistem penjualan secara online, melakukan inovasi produk yang sesuai dengan tren pada usaha, serta melakukan mitra dengan *e-commerce* seperti Grabfood, Gofood serta ShopeeFood.

**Kata Kunci:** *Strategi, UMKM, Covid-19, dan Endemi*

**Jihan Faddilah Ishak (Nim.E071181505)** "Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Strategies in Facing the Economic Crisis during the Covid-19 Endemic Era in Makassar District, Makassar City" S.1, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Science, Hasanuddin University Under Guidance by Dr. Yahya. MA and Icha Musywirah Hamka, S.Sos., M.Sc.

---

## ABSTRACT

During a pandemic, MSME actors faced the impact of a decrease in business income because during this period the economy was very stifling for the community. For this reason, during an endemic it is very likely that MSME business actors will be faced with a period of recovery in their economy and business so that they can survive in the *new normal* starting with improving promotional strategies in doing business through digital marketing, product innovation, minimizing *budgeting*, and others. But of course, this cannot be achieved easily, there will be many various obstacles faced by MSME actors.

This study aims to describe the constraints experienced during the Covid-19 Endemic and the role of adaptation strategies in developing MSMEs during the Covid-19 Endemic. The research was conducted in August-November in Makassar District, Makassar City. The type of data used in this study is descriptive research which describes the condition of MSME actors in facing the economic crisis during the Covid-19 pandemic era. The research population is 10 MSME actors. The informant determination technique used is a *purposive sampling technique* (deliberately) selected based on predetermined criteria. Data collection techniques used in this research are observation and in-depth interviews with informants.

The results of the study show that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar District, Makassar City are one of the areas whose businesses have been affected by the Covid-19 pandemic. This is due to the boundaries of community activities that must be implemented so that consumers cannot make purchases directly from MSME actors. To maintain their business, MSME actors need to carry out an adaptation strategy. Adaptation strategies carried out by MSME players by utilizing digital media and implementing an online sales system, innovating products according to business trends, and partnering with *e-commerce* such as Grabfood, Gofood and ShopeeFood.

**Keywords:** *Strategy, UMKM, Covid-19, and Endemic*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	11
A. Konsep Strategi Usaha .....	11
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	14
C. Mekanisme Budaya dalam menghadapi masa Krisis .....	16

D. Endemi dan Krisis Ekonomi .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Teknik Penentuan Informan .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	25
F. Etika Penelitian .....	25
<b>BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Keadaan Geografi dan Administrasi .....	27
B. Kependudukan .....	28
C. Pendidikan .....	30
D. Pola Permukiman .....	32
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. UMKM di Kecamatan Makassar .....	34
B. UMKM di Masa Pandemi dan Endemi .....	35
C. Kendala Pengembangan UMKM Di Masa Endemi Covid-19 .....	41
D. Strategi Adaptasi UMKM Kecamatan Makassar .....	48
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>61</b>
<b>Dokumentasi .....</b>	<b>61</b>

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan .....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Makassar.....	29
Tabel 4.2 Jumlah Pendidikan .....	32
Tabel 5.1 Jumlah Pelaku UMKM Kota Makassar .....	34
Tabel 5.2 Pendapatan UMKM sebelum dan setelah Covid-19 .....	36
Tabel 5.3 Kendala dan Strategi UMKM .....	48

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Administratif Kecamatan Makassar .....	28
Gambar 4.2 Pemukiman Kecamatan Makassar .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 dimulai dari Kota Wuhan, China. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, pemerintah menerapkan kebijakan PSBB. Akibat dari kebijakan pemerintah ini, terjadi penurunan yang sangat drastis di berbagai sektor di Indonesia. Penurunan ini diakibatkan oleh diliburkannya segala aktivitas masyarakat, mulai dari aktivitas pendidikan hingga aktivitas perdagangan yang melibatkan kontak fisik dengan setiap pihak yang terlibat.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar akibat Covid-19 yang resmi sampai ke Indonesia membuat seluruh aktivitas dalam setiap lini sektor terus menyempurnakan sistem. Sepanjang perjalanan wabah di Indonesia, selama setahun lebih seluruh aktivitas mengubah kebijakannya masing-masing. Beberapa sektor bangkit lebih awal dan keluar dari zona batas penekanan kasus, namun juga tidak sedikit sektor yang tetap bertahan menekan jumlah kasus sepanjang perjalanan pandemi. Krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap kelangsungan UMKM. Berbeda pada saat krisis moneter tahun 1998 di mana UMKM betul-betul menjadi penyelamat ekonomi nasional yang pada saat itu mampu meningkat hingga 350 persen ketika banyak usaha besar yang bergabung. Namun pada saat pandemi Covid-19 saat ini, justru UMKM yang sangat terdampak. Dampak dari sulitnya berusaha mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang terpaksa di PHK. Pelaku UMKM kesulitan dalam mencapai target-target yang harus dicapai saat perekonomian terganggu. Perubahan pola

tersebut, diikuti pelaku UMKM agar dapat survive, serta bisa berkembang sehingga mampu menghadapi kondisi pasca pandemi (E.Nafiah, 2021).

Namun, saat pandemi Covid-19 memberi dampak besar pada kondisi UMKM di Kecamatan Makassar. Perputaran ekonomi menjadi melambat dan menurun karena PSBB pemerintah yang tidak membolehkan masyarakat keluar dari rumah sehingga daya beli menurun. Sebagian UMKM baru merintis hingga yang sudah lama mengalami gulung tikar karena pendapatan keuntungan maupun balik modal bergantung pada perputaran barang dan jasa. Akibatnya banyak pekerja yang sudah mengalami pelatihan di tahun sebelumnya mengalami pemutusan kontrak kerja atau menunggu panggilan kerja bila dibutuhkan. Meski pandemi sudah terlewati dengan baik ternyata belum berhasil secara optimal untuk meningkatkan UMKM seperti sebelumnya (Gunawan *et al*, 2022).

Covid-19 di Indonesia dikemukakan oleh WHO mulai menjadikan penyakit sebagai pandemi yang masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi adalah sebuah istilah yang berasal dari kata dalam bahasa Yunani, “*pan*”, dengan memiliki arti “semua”, dan “*demos*” yang diartikan “orang”. Apabila terdapat suatu epidemi yang menyebar ke seluruh orang pada banyak negara dan benua, maka penyakit tersebut dikategorikan sebagai pandemi. Pandemi dan epidemi adalah dua istilah yang berbeda arti. Ciri-ciri dari pandemi adalah tersebarnya penyakit secara cepat dalam ruang lingkup yang cukup luas (melibatkan penyebaran antara benua satu dengan yang lain), sedangkan epidemi adalah tersebarnya penyakit baru dalam ruang lingkup terbatas (melibatkan satu negara saja). Mengingat pandemi di Indonesia akibat wabah penyakit Covid-19

dimulai pada tahun 2020, artinya hingga tahun ini maka Indonesia telah memasuki tahun ketiga dalam masa pandemi. Pada akhir-akhir ini, grafik kasus Covid-19 di Indonesia cenderung memiliki tren melandai. Pernyataan tersebut didukung oleh Samara dkk., (2022) yang menyatakan bahwa kasus Covid-19 di Indonesia telah melandai dengan penambahan kasus dan angka kematian akibat Covid-19 mengalami penurunan pada setiap harinya. Hal ini menandakan bahwa Indonesia sedang bersiap memasuki masa endemi.

Ujaran Presiden Joko Widodo agar masyarakat Indonesia bersiap diri untuk hidup bersama virus Covid-19 menunjukkan bahwa kenyataan hidup bersama virus Covid-19 tidak dapat dihindari (BPMI Setpres, 2021). Untuk itu, Indonesia segera bersiap dan berupaya untuk memasuki masa endemi. Transisi masa pandemi Covid-19 menjadi masa endemi diberlakukan karena masyarakat cukup terbiasa menjalani protokol kesehatan yang di mana hal ini menunjukkan bahwa masyarakat seakan mulai ‘berteman’ dengan penyakit dikarenakan Covid-19 tidak dapat hilang dalam waktu dekat. Kemendikbud (Banowati & Dewi, 2022) mendefinisikan endemi sebagai keadaan akibat kemunculan penyakit yang terus-menerus (umum terjadi) dalam suatu wilayah geografis dan populasi tertentu. Adapun indikator masa pandemi menjadi endemi antara lain sebagai berikut: (1) Diharuskan laju penularan kurang dari ( $<$ ) 1%; (2) Diharuskan kurang dari 5% untuk angka *positivity rate*; (3) Tingkat perawatan rumah sakit diharuskan  $<$  5%; (4) Persentase angka *fatality rate*  $<$  3%; (5) Level PPKM transmisi lokal tingkat 1. Indikator tersebut menjadi acuan perubahan ke dalam masa endemi dengan penilaian berdasarkan kondisi di antara 3-6 bulan.

Baik pandemi maupun epidemi, keduanya tetap berdampak pada aspek kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya bagi pelaku UMKM. Pada saat pandemi, pelaku UMKM menghadapi dampak penurunan pendapatan usaha karena dalam masa tersebut perekonomian sangatlah mencekik kondisi masyarakat. Untuk itu, pada saat endemi kemungkinan besar para pelaku usaha UMKM dihadapkan dengan masa pemulihan perekonomian dan bisnis mereka agar tetap bertahan hidup di era *new normal* dimulai dengan perbaikan strategi promosi dalam berbisnis melalui pemasaran digital, inovasi produk, minimalis *budgeting*, dan lain-lain. Namun tentunya, hal tersebut tidak dapat dicapai dengan mudah begitu saja, akan banyak berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Salah satu bentuk kendala pelaku UMKM era endemi dapat berupa kesulitan para pengusaha untuk beraktivitas dalam berbisnis melalui *platform* digital.

Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan penting, terbukti di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan kenaikan pada pemanfaatan e-learning, e-commerce, literasi digital, permintaan delivery, dan kebutuhan alat kesehatan/kebersihan. Namun kita tidak dapat memungkiri adanya permasalahan digitalisasi UMKM. Di beberapa daerah terpencil keterbatasan akses internet masih menjadi kendala. Pemahaman dari pelaku UMKM terhadap teknologi, pemasaran online terbatas, proses produksi dan akses pasar daring yang masih dinilai belum cukup maksimal. Selanjutnya, konsumen masih merasa tak aman dalam melakukan transaksi digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa pelaku UMKM di Kota Makassar sudah ada beberapa UMKM yang sudah

menerapkan strategi penjualan *online*, meskipun belum semuanya. Jumlah UMKM yang melakukan strategi *online* meningkat saat adanya Covid-19. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan *online* lebih kuat dibandingkan UMKM (Idat D.G, 2021).

Pelaku UMKM telah merasakan dampak langsung berupa penurunan omzet penjualan dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dan penerapan PSBB yang sebelumnya diberlakukan pra memasuki new normal yang menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah sehingga cukup banyak UMKM yang harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu, bahkan sudah memasuki masa new normal sekalipun pelaku UMKM tetap diwajibkan mematuhi protokol kesehatan yang di antaranya adalah social distancing/physical distancing yang mengakibatkan kegiatan usaha tidak lagi dapat dilakukan seperti biasanya (secara konvensional). Untuk itu, pelaku UMKM harus memiliki strategi untuk dapat bertahan di tengah masa adaptasi baru pandemi Covid-19 dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah topik ini menjadi menarik untuk diteliti, dan selanjutnya dilakukan penelitian dengan judul **“Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Menghadapi Masa Krisis Ekonomi Di Era Endemi Covid-19 Di Kecamatan Makassar Kota Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha mikro, kecil dan menengah di Era Endemi di Kecamatan Makassar Kota Makassar ?
2. Bagaimana gambaran kendala UMKM di Era Endemi Covid-19 di Kecamatan Makassar Kota Makassar ?
3. Bagaimana gambaran strategi adaptasi UMKM di Era Endemi Covid-19 di Kecamatan Makassar Kota Makassar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menggambarkan UMKM di Era Endemi Covid-19 di Kecamatan Makassar Kota Makassar.
2. Untuk menggambarkan kendala apa saja yang dialami UMKM di Era Endemi Covid-19 yang berada di Kecamatan Makassar Kota Makassar.
3. Untuk menggambarkan peran strategi adaptasi dalam pengembangan UMKM di masa Era Endemi Covid-19 yang berada di Kecamatan Makassar Kota Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat untuk peneliti, dapat mengetahui hal-hal strategi UMKM, bagaimana cara bertahan hidup, strategi pemasaran UMKM ditengah masa Endemi Covid-19, dan solusi dari kendala yang dialami UMKM ditengah masa Endemi Covid-19.
2. Manfaat untuk Pelaku UMKM, dapat mengetahui cara bertahan hidup di masa krisis ekonomi pada saat terkena covid-19.

3. Manfaat untuk pemerintah dalam penetapan kebijakan, yaitu pemerintah membagi secara merata bantuan-bantuan sosial sehingga masyarakat UMKM yang terkena dampaknya bisa merasakan kebijakan bantuan dari pemerintah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan memuat uraian yang sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rival Hasibuan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021) dengan judul “Analisis Peran UMKM Sebagai Pondasi Kemashlahatan Perekonomian Masyarakat Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 ”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pondasi kemashlahatan perekonomian masyarakat Indonesia di masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui hambatan dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hasil dari penelitian tersebut yaitu hambatan-hambatan yang menjadi persoalan yang harus diselesaikan dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti, kurangnya modal usaha, sulitnya mendapatkan bahan baku, hambatan dalam distribusi produksi, teknologi yang semakin baru, kurangnya keahlian dari tenaga kerja, dan juga kesulitan dalam pemasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadan S. Utiahman (Institut Agama Islam Negeri, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

dan menganalisis pengaruh pandemi virus Corona (Covid-19) terhadap penurunan pendapatan UMKM yang ada di pasar Rizky Desa Kolongan Tetempangan kabupaten Minahasa Utara. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas serta data dari hasil penelitian yang dilakukan pada para pelaku UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan, menunjukkan bahwa, variabel pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM di pasar Rizky desa Kolongan tetempangan,

Penelitian yang dilakukan oleh SITI AISYAH, M.M (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020) dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM Di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 di Indonesia terhadap perekonomian Indonesia serta untuk Mengetahui perkembangan UMKM di Indonesia selama pandemi Covid-19 hingga penelitian ini dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan diberbagai negara di dunia telah menyebabkan berbagai permasalahan di bidang kesehatan dan juga perekonomian. Sehingga, ketika perekonomian global terganggu, maka perekonomian Indonesia juga mengalami gangguan yakni terjadinya penurunan pertumbuhan. UMKM sebagai penopang perekonomian di Indonesia ternyata merupakan sektor yang paling pertama dan paling terdampak oleh pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Dipa Teruna Awaloedin, Sazali, Nurhilaludin, Muthia Hanifa (Universitas Nasional, 2020) dengan judul penelitian “Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui

strategi menghadapi dampak pandemic Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Metode Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditengah pertumbuhan UMKM yang dapat dikatakan belum sangat baik diawal tahun 2020, penyebaran virus ini membagikan akibat untuk segala pelakon UMKM di Indonesia serta berefek langsung terhadap penyusutan secara ekstrem perekonomian UMKM. Buat meminimalisir kerugian yang terjalin berikut sebagian strategi bisnis UMKM supaya senantiasa berjalan sepanjang wabah Covid-19.

Permasalahan mengenai UMKM dan Covid-19 pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni faktor waktu. Penelitian sebelumnya yang mengambil waktu saat masa pandemi lebih berfokus pada perkembangan UMKM tiap tahunnya yang terus meningkat. Namun mengalami perubahan yang signifikan saat pandemi Covid-19 terjadi sehingga operasional UMKM mengalami kendala seperti kesulitan modal dan keuntungan bagi pemilik usaha dan berimbas pada pengurangan tenaga kerja serta kestabilan usaha untuk tetap berjalan. Kemudian, UMKM mulai merintis kembali dari keterpurukan semenjak pemerintah berusaha menekan penyebaran Covid-19 dan menormalisasikan kondisi keuangan masyarakat seoptimal mungkin dengan berbagai bantuan. Usaha perbaikan kestabilan perekonomian UMKM terus ditingkatkan selama masa endemi yang menjadi fokus penelitian ini. Komponen yang bisa dilihat dari perbedaan tersebut adalah pemilik usaha yang lebih memanfaatkan teknologi digital sebagai media penjualan dan pemasaran agar lebih menjangkau pembeli diberbagai wilayah seluruh penjuru Indonesia.

## **B. Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis strategi tersebut dengan menggunakan kajian teori analisis Strategi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di masa endemi Covid-19. Perkembangan yang harus dilakukan pedagang agar usahanya tidak gulung tikar yang mana penelitian ini dilakukan di kecamatan Makassar Kota Makassar.

### **A. Konsep Strategi Usaha**

#### 1. Strategi

(Menurut Fandy ,2008) Strategi berasal dari kata Yunani yaitu *Strategeia* (stratus= militer, dan ag= memimpin) yang artinya seni ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi secara etimologi adalah cara atau keahlian dalam mengatur atau merencanakan, sedangkan secara terminologi merupakan ilmu merencanakan atau mengarahkan sesuatu. Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam perang dan damai (Nasrul, 2002). Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi lawan, karakteristik medan lawan, karakteristik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-

orang yang menempati teritorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.

Pengertian strategi menurut para ahli adalah sebagai berikut (Fandy, 2008) :

1. Strategi menurut Chandler adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Strategi menurut Andrews adalah pola sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan.
3. Strategi menurut Itami adalah menentukan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengkoordinasikan aktivitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah.
4. Strategi menurut Griffin adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.
5. Strategi menurut Porter adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.
6. Strategi menurut Hamel dan Prahalad adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh konsumen di masa depan.

7. Strategi menurut Christensen adalah pola-pola berbagai tujuan serta kebijaksanaan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut, dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan, demikian juga sifat perusahaan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana tentang upaya yang akan dijalankan oleh sebuah organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan tersebut yakni mendapatkan keuntungan serta menghadapi lingkungan bisnis yang selalu berubah.

## 2. Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan suatu aktivitas yang sepanjang waktu mempengaruhi kehidupan setiap orang. Usaha menghasilkan sebagian besar barang dan jasa yang dikonsumsi oleh setiap orang. Adapun jenis-jenis usaha dibedakan menjadi 3 yaitu usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengertian masing-masing usaha adalah sebagai berikut (Irma, 2006) :

- a. Usaha kecil adalah kegiatan usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, kekayaan dan tenaga kerja yang sedikit.
- b. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh seorang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik

langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

c. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Strategi usaha adalah cara mengatur atau merencanakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi usaha juga yang dimaksud disini adalah suatu rencana tentang upaya bagaimana caranya mencari keuntungan untuk bisa bertahan (Mulyadi, 2010).

## **B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran dan badan untuk mencapai tujuan; kegiatan usaha dalam bidang perdagangan adalah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Fadhilah, 2015). Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana diubah ke Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Maka Pengertian UMKM dalam Pasal 1 adalah sebagai Berikut:

1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4) Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.

5) Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili Indonesia.

### **C. Mekanisme Budaya dalam menghadapi masa Krisis**

Konsep kebudayaan beraneka ragam. Pandangan tentang budaya bagaimana didefinisikan atau bagaimana budaya tersebut berubah, Hal ini menimbulkan perdebatan. Namun sebagian besar ahli antropologi sepakat dalam asumsi-asumsi pokok yakni : (a) Budaya adalah sistem, (b) Perubahan kultural pada dasarnya adalah suatu proses adaptasi (budaya berubah kearah keseimbangan ekosistem), (c) Teknologi, ekonomi dan organisasi sosial yang terkait dengan produksi adalah bidang pokok budaya yang paling adaptif, (d) Komponen ideasional dari sistem kultural bisa bersifat adaptif dalam mengontrol penduduk, mata pencaharian hidup, ekosistem dan lain-lain (Dwi, 2021).

Berdasarkan pengertian ini, perspektif adaptif budaya memiliki empat asumsi pokok yang saling berkaitan yaitu 1) budaya dipandang sebagai suatu sistem “cara hidup komunitas” yang diturunkan secara sosial guna membantu individu untuk menyesuaikan diri dengan ekologi dimana ia hidup dan menetap, 2) perubahan atau adaptasi budaya yang terjadi di pandang sebagai suatu seleksi alam, maksudnya adalah apabila ekosistem atau lingkungan terjadi ketidakseimbangan maka secara alamiah budaya akan melakukan adaptasi ke arah negatif (self-correction dan keseimbangan) atau ke arah positif (ketidakseimbangan dan perubahan). 3) teknologi, subsistence economy (ekonomi substansi: pemenuhan kebutuhan) dan organisasi sosial merupakan fragmen budaya yang paling bersifat adaptif dikarenakan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan faktor ekologis atau lingkungan, dan yang terakhir 4) komponen-komponen dari ide/gagasan atau yang lebih sering disebut ideasional dari sistem

budaya memiliki dampak yang paling besar terhadap terjadinya adaptasi budaya (Keesing, 2014).

Secara alami manusia akan mengalami evolusi pula dengan budaya dan beberapa tingkat evolusi budaya biasanya akan merubah struktur budaya yang ada namun tidak jarang tetap ada yang bisa mempertahankan budaya tersebut.

#### **D. Endemi dan Krisis Ekonomi**

Pandemi Covid-19 memiliki dampak multidimensi, termasuk ekonomi, khususnya UMKM. UMKM harus melakukan adaptasi untuk melakukan perubahan. Bahkan yang penting berani melakukan adaptasi, mencari solusi dan membuka peluang baru agar tetap eksis. Banyak UMKM yang harus memutar aktif dan mencoba berbagai cara untuk bisa terus bertahan di tengah masa Pandemi disertai dengan penyesuaian diri kepada pola hidup dan gaya hidup yang mulai berubah pada masyarakat konsumen Indonesia yaitu dengan membiasakan hidup sehat, menggunakan masker dan menjaga jarak secara sosial dan fisik. Upaya penyebaran Covid-19 yang direncanakan Pemerintah ini ternyata berdampak nyata kepada perekonomian UMKM. Sebelumnya masyarakat Indonesia senang berkumpul dan melakukan segala proses kehidupan baik bersosialisasi, berbelanja dan refreshing dengan cara berkelompok, beramai-ramai kemudian harus melakukan itu semua dengan “menjaga jarak” agar tidak tertular virus Covid-19 ini mampu mengubah cara bertransaksi, gaya hidup bahkan cara berbelanja yang dilakukan masyarakat. Perubahan inilah yang disikapi secara kreatif dan inovatif bagi UMKM agar terus dapat bertahan untuk menjalankan usaha kecil yang sudah dirintis sejak lama (Heribetus, 2021).

Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa UMKM berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dinilai paling tinggi tingkat rentannya terhadap pandemi ini karena pada umumnya UMKM berpenghasilan dari penjualan yang dilakukan setiap hari. Ketika UMKM tidak mampu lagi menopang krisis ekonomi akibat pandemi ini, perekonomian Indonesia turun drastis selain akibat dari industri pariwisata dan manufaktur. Terdapat beberapa strategi atau upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha UMKM untuk mengembalikan perekonomiannya, seperti yang diungkapkan oleh Asmini dalam penelitiannya yang mendeskripsikan tentang manajemen digital business yang digunakan untuk dasar mencari peluang usaha pasca pandemi Covid-19 yang kemudian menciptakan strategi pemulihan yang tepat pada ekonomi masyarakat. (Fadillah, 2020).

Krisis global saat ini jauh lebih parah dari perkiraan semula dan suasana ketidakpastian sangat tinggi akibat dari Pandemi. Kepercayaan masyarakat dunia terhadap perekonomian dunia menurun. Akibatnya, gambaran ekonomi dunia terlihat makin suram dari hari ke hari di tengah kepastian resesi yang akan terjadi. Negara negara G20 sepakat untuk meningkatkan kerja sama dan melanjutkan implementasi kebijakan fiskal, moneter dan sektor keuangan untuk melindungi nyawa, menjaga lapangan pekerjaan, membantu masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan, dan meningkatkan ketahanan sistem keuangan sebagai respons terhadap penyebaran pandemi Covid-19 (Ian, 2021).

Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019, virus Covid-19 telah menyebar di seluruh dunia. Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan

ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Mulai dari harga minyak bumi yang jatuh ke arah terendah pada dua hari lalu, bursa saham yang terjun bebas, serta harga komoditas lain seperti gas dan minyak sawit diperkirakan juga akan tertarik ke bawah apabila permintaan tidak segera pulih. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Covid-19 telah berdampak terhadap aktivitas masyarakat kita. Pemberlakuan pembatasan sosial baik yang berskala besar (psbb) ataupun yang berskala kecil (social distancing) membuat sebagian kegiatan pasar menjadi berkurang akibatnya ekonomi masyarakat menjadi turun. Dampak tersebut juga mempengaruhi perilaku sosial masyarakat yang ada di pedesaan. Hal tersebut bisa kita lihat dari aktivitas daya beli masyarakat.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak buruk terhadap UMKM. Sesuai rilis Katadata Insight Center (KIC), mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif.

Hasil survey dari beberapa lembaga (BPS, Bappenas, dan World Bank) menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Beberapa diantaranya sampai harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat.

Kebijakan dari pemerintah untuk jaga jarak yang diumumkan pada 15 Maret 2020 juga diperkirakan akan berdampak serius pada pelaku UMKM. Selain itu, dampak Endemi Covid-19 telah mengubah perilaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Dampak Endemi Covid-19 sudah terasa di berbagai sektor industri, namun bukan berarti pelaku UMKM harus gulung tikar. Pelaku UMKM dapat berusaha untuk melakukan bisnis melalui sistem online (e-marketing) selama tidak melanggar peraturan pemerintah tentang aturan jaga jarak (Mujiyanto, 2021)

Permasalahan yang terkait dengan iklim usaha yang kurang kondusif menjadi penghambat bagi tumbuhnya UMKM yang ditemui dilapangan. Salah satunya adalah masih besarnya biaya transaksi usaha sebagai akibat dari ketidakpastian dan ketidakjelasan prosedur perizinan, panjangnya proses perizinan dan timbulnya berbagai pungutan tidak resmi, serta masih adanya praktik bisnis serta persaingan usaha yang tidak sehat. Produktivitas UMKM sudah menunjukkan peningkatan, tetapi nilainya masih sangat kecil dibandingkan dengan produktivitas usaha besar.